

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TENTANG AMENORHEA
AKIBAT PENGGUNAAN KB SUNTIK TIGA BULAN DI BPM ENDANG AM.KEB KOTA
BANJARMASIN

Dita Yuliana*, Susanti Suhartati¹, Erni Yulastuti²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²Poltekes Kemenkes Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 081357102494, E-mail:
diethayuliana@gmail.com

ABSTRAK

Amenorhea merupakan salah satu efek samping KB suntik tiga bulan yang banyak dikeluhkan para akseptor KB suntik tiga bulan. Insidensi *amenorhe* di Indonesia sekitar 1-5% pada wanita usia subur. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober dan November didapatkan hampir 90% akseptor KB suntik tiga bulan mengeluh tidak haid (*Amenorhea*). Tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB tentang *amenorhea* akibat penggunaan KB suntik tiga bulan di BPM Endang Am.Keb Banjarmasin Tahun 2015. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik tiga bulan aktif di BPM Endang Amd.Keb. Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB yang berjumlah 50 responden. Hasil penelitian ini tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang *amenorhea* akibat penggunaan KB suntik tiga bulan di BPM Endang Am.Keb Banjarmasin yang memiliki pengetahuan baik 13 responden (26%), pengetahuan cukup 27 responden (54%), dan pengetahuan kurang 10 responden (20%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan akseptor KB tentang *amenorhea* akibat penggunaan KB suntik tiga bulan di BPM Endang Am.Keb Banjarmasin memiliki pengetahuan cukup.

Kata Kunci: KB suntik tiga bulan, Pengetahuan, Responden.